

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR 02/PRT/M/2016
TENTANG
PENINGKATAN KUALITAS TERHADAP
PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN
KUMUH

KRITERIA DAN TIPOLOGI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN
KUMUH

I. ILUSTRASI KRITERIA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN
KUMUH

Beberapa contoh kondisi yang menggambarkan kondisi kekumuhan yang ditinjau dari aspek:

1. Bangunan Gedung
kriteria kekumuhan ditinjau dari bangunan gedung, meliputi:
 - a. ketidakteraturan bangunan



Gambar 1. Kondisi Ketidakteraturan Bangunan
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- b. tingkat kepadatan bangunan yang tinggi yang tidak sesuai dengan ketentuan rencana tata ruang



Gambar 2. Kondisi Kepadatan Bangunan yang Tinggi
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- c. kualitas bangunan yang tidak memenuhi syarat



Gambar 3. Kondisi Bangunan yang Tidak Sehat
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

2. Kriteria kekumuhan ditinjau dari jalan lingkungan mencakup:
 - a. Jaringan Jalan Lingkungan Tidak Melayani Seluruh Lingkungan



Gambar 4. Kondisi Perumahan yang Tidak Terlayani Jalan Lingkungan

- b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan Buruk



Gambar 5. Kondisi Permukaan Jalan Lingkungan yang Rusak
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

3. Kriteria Kekumuhan Ditinjau dari Drainase Lingkungan
 - a. Drainase Lingkungan Tidak Mampu Mengalirkan Limpasan Air



Gambar 6. Kondisi Genangan di Samping Jalan Lingkungan
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- b. Ketidaktersediaan Drainase



Gambar 7. Kondisi Jalan yang Tidak Dilengkapi Saluran Drainase
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

c. Tidak Terhubung dengan Sistem Drainase Perkotaan



Gambar 8. Kondisi Saluran Drainase yang Tidak Terhubung dengan Sistem Drainase Perkotaan Sehingga Menimbulkan Genangan
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

d. Tidak Dipelihara Sehingga Terjadi Akumulasi Limbah Padat dan Cair di Dalamnya



Gambar 9. Kondisi Saluran Drainase yang Tidak Terpelihara
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

e. Kualitas Konstruksi Drainase Lingkungan Buruk



Gambar 10. Kondisi Saluran Pasangan Batu yang Rusak
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

4. Kriteria kekumuhan ditinjau dari pengelolaan air limbah mencakup:
- Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Standar Teknis Yang Berlaku



Gambar 11. Sistem Pengolahan Air Limbah Setempat yang Tidak Sesuai Standar

Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis



Gambar 12. Kondisi Sanitasi dimana Tidak Tersedia Prasarana Tangki Septik
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- 5. Kriteria kekumuhan ditinjau dari pengelolaan persampahan mencakup:
 - a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis



Gambar 13. Kondisi Tidak Tersedianya Tempat Sampah Sehingga Sampah Dibuang Sembarang
Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- b. Sistem Pengelolaan Persampahan Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis



Gambar 14. Sistem Pengangkutan Sampah yang Tidak Berjalan Baik Sehingga Terjadi Penumpukan Sampah di TPS

Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

- c. Tidak Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan Sehingga Terjadi Pencemaran Lingkungan Sekitar oleh Sampah, Baik Sumber Air Bersih, Tanah Maupun Jaringan Drainase



Gambar 15. Bak Sampah yang Tidak Terpelihara (Rusak Konstruksinya)

Sumber: Profil Kawasan Permukiman Kumuh, 2014

II. ILUSTRASI TIPOLOGI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Tipologi perumahan kumuh dan permukiman kumuh merupakan pengelompokan perumahan kumuh dan permukiman kumuh

berdasarkan letak lokasi secara geografis. Tipologi perumahan kumuh dan permukiman kumuh terdiri dari perumahan kumuh dan permukiman kumuh:

- a. di atas air;
- b. di tepi air;
- c. di dataran rendah;
- d. di perbukitan; dan
- e. di daerah rawan bencana.

Secara umum, pembagian tipologi perumahan kumuh dan permukiman kumuh dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Tipologi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

NO	TIPOLOGI	LOKASI
1.	perumahan kumuh dan permukiman kumuh di atas air	perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada di atas air, baik daerah pasang surut, rawa, sungai ataupun laut.
2.	perumahan kumuh dan permukiman kumuh di tepi air	perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada tepi badan air (sungai, pantai, danau, waduk dan sebagainya), namun berada di luar Garis Sempadan Badan Air.
3.	perumahan kumuh dan permukiman kumuh di dataran rendah	perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada di daerah dataran rendah dengan kemiringan lereng < 10%.
4.	perumahan kumuh dan permukiman kumuh di perbukitan	perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada di daerah dataran tinggi dengan kemiringan lereng > 10 % dan < 40%
5.	perumahan kumuh dan permukiman kumuh di daerah rawan bencana	perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang terletak di daerah rawan bencana alam, khususnya bencana alam tanah longsor, gempa bumi dan banjir.

Sumber: Tim Penyusun, 2015



Perumahan / Permukiman Kumuh di Atas Air



Perumahan / Permukiman Kumuh di Tepi Air



Perumahan/Permukiman Kumuh di Dataran Rendah



Perumahan/Permukiman Kumuh di Perbukitan



Perumahan/Permukiman Kumuh di Daerah Rawan Longsor

Gambar 16. Tipologi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
Sumber: Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, 2014

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,
ttd.

M. BASUKI HADIMULJONO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
Kepala Biro Hukum,


Siti Martini
NIP. 195803311984122001